



Efektifitas Model Pembinaan Ma'had Al Jamiah Terhadap Nilai Pendidikan Islam Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

**1Imam Pribadi, 2Muhammad Yusuf*
Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: imampribadi@umpalopo.ac.id

Abstract

The model of fostering the cultivation of Islamic educational values for students through the Ma'had Al-Jamiah program at the University of Muhammadiyah Palopo is an activity that is carried out intensively from Monday to Thursday. The activity began by carrying out the Dhuhur Prayer in congregation at the mosque. This activity must be attended by all students in the first and second semesters. The Ma'had Al-Jamiah Construction Model focuses on Qur'an, morals, and worship materials. Students participating in Ma'had Al-Jamiah were bombed by instructors of the Muhammadiyah Student Association (IMM) and lecturers who teach Al Islam and Muhammadiyah courses. The method used in this study is a quantitative approach with a descriptive design. The data was collected through questionnaires distributed to students of the University of Muhammadiyah Palopo who were involved in the development of Ma'had Al Jamiah. The results of the study show that the coaching model applied to the Ma'had Al Jamiah coaching program has proven to be effective in improving students' understanding of Islamic education values. Students who actively participate in coaching activities experience an increase in religious knowledge and the practice of Islamic teachings in daily life. Based on this description, it is suggested that the coaching model continue to be improved and adjusted to the needs of students so that it can be more optimal in improving the value of Islamic education at the University of Muhammadiyah Palopo.

Keywords: *Coaching Effectiveness; Ma'had Al Jamiah; Islamic Education Value.*

Abstrak

Model pembinaan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam mahasiswa melalui program Ma'had Al-Jamiah di Universitas Muhammadiyah Palopo adalah kegiatan yang dilaksanakan secara intensif mulai hari Senin sampai dengan hari Kamis. Kegiatan tersebut diawali dengan melaksanakan Sholat Dhuhur secara berjamaah di Masjid. Kegiatan ini wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa semester I dan II. Model Pembinaan Ma'had Al-Jamiah terfokus pada materi baca tulis al-Qur'an, Akhlak dan Ibadah. Mahasiswa peserta Ma'had Al-Jamiah di bombing oleh para Instruktur Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Dosen yang mengampu mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo yang terlibat dalam pembinaan Ma'had Al Jamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembinaan yang diterapkan pada program pembinaan Ma'had Al Jamiah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan secara aktif mengalami peningkatan dalam pengetahuan agama dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian ini, disarankan agar model pembinaan

terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa agar dapat lebih optimal dalam meningkatkan nilai pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Kata kunci: *Efektivitas Pembinaan; Ma'had Al Jamiah; Nilai Pendidikan Islam.*

©IQRO: *Journal of Islamic Education. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)*

Pendahuluan

Pendidikan Islam telah lama menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian, terutama di lingkungan perguruan tinggi (Pratama 2019). Di Universitas Muhammadiyah Palopo, pendidikan agama tidak hanya disematkan sebagai mata kuliah, melainkan juga diintegrasikan melalui program pembinaan khusus yang dikenal sebagai Ma'had Al Jamiah. Integrasi ini mencerminkan upaya strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang dapat membimbing mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern (Mahrus 2024). Upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat. Dengan demikian, pendidikan Islam berperan sebagai elemen kunci dalam membentuk identitas mahasiswa yang holistik (Astuti, Herlina, and Ibrahim 2024).

Urgensi pembahasan mengenai model pembinaan keagamaan ini semakin nyata seiring dengan perkembangan tren pendidikan tinggi yang menuntut penguatan nilai-nilai moral dan spiritual. Data terbaru dari beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa semakin membutuhkan pendekatan pembinaan yang holistik, di mana pendidikan akademik disandingkan dengan pengembangan karakter melalui nilai-nilai keislaman (Bahri 2017). Peningkatan tuntutan tersebut mendorong perguruan tinggi untuk mengevaluasi kembali kualitas program-program pembinaan keagamaan yang telah diterapkan. Selain itu, dinamika sosial dan perubahan budaya juga menuntut adanya inovasi dalam penyampaian materi keagamaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas model pembinaan keagamaan menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan modern.

Relevansi topik ini tidak hanya dilihat dari kebutuhan internal mahasiswa, tetapi juga dari dinamika globalisasi dan modernisasi yang semakin menuntut keseimbangan antara pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai keagamaan. Dalam konteks ini, model pembinaan di Ma'had Al Jamiah dianggap sebagai sarana strategis yang mampu menghubungkan tradisi keislaman dengan tuntutan zaman. Pendekatan ini

memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh kompetensi akademik yang tinggi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Implementasi model ini menjadi bukti nyata bahwa pendidikan keagamaan masih relevan di era modern. Dengan demikian, model pembinaan ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lulusan yang memiliki integritas moral dan profesionalisme tinggi (Suyana 2025).

Meskipun terdapat antusiasme dari sebagian mahasiswa terhadap kegiatan di *Ma'had Al Jamiah*, permasalahan utama yang muncul adalah adanya persepsi bahwa pelaksanaan pembinaan belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan aktual mahasiswa. Beberapa kendala, seperti metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya inovasi dalam penyampaian materi, serta keterbatasan sarana dan prasarana, turut mempengaruhi efektivitas program tersebut (Nasir and Rijal 2020). Kondisi ini menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara tujuan ideal program dengan realisasinya di lapangan. Selain itu, perbedaan harapan antara pengelola program dan mahasiswa turut menjadi faktor yang perlu mendapatkan perhatian serius. Akibatnya, evaluasi mendalam terhadap implementasi model pembinaan menjadi langkah krusial untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Kesenjangan antara teori dan praktik inilah yang menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun model pembinaan keislaman telah dirancang dengan landasan teoretis yang kuat, implementasinya seringkali tidak mencapai potensi maksimal yang diharapkan (Pahrudin 2021). Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya gap antara idealisme akademik dan realitas operasional di lapangan. Evaluasi menyeluruh diperlukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program pembinaan di lingkungan kampus. Dengan memahami kesenjangan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi perbaikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Adapun tujuan utama penelitian ini untuk mengkaji efektivitas model pembinaan *Ma'had Al Jamiah* dalam memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program, serta mengusulkan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pembinaan. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan analisis teoretis

dengan data empiris guna memberikan gambaran yang komprehensif. Penelitian ini diharapkan untuk menjembatani gap antara teori dan praktik, sehingga solusi yang diusulkan bersifat aplikatif dan relevan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program pembinaan keagamaan di lingkungan perguruan tinggi.

Manfaat penelitian ini bersifat teoretis dan praktis serta diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan Islam dan model pembinaan keagamaan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan program pembinaan yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Implementasi hasil penelitian juga diharapkan dapat meningkatkan integrasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan akademik, sehingga dapat mendorong terbentuknya karakter mahasiswa yang berakhlak mulia. Akhirnya, manfaat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis (Nasir et al. 2023). Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Muhammadiyah Palopo, khususnya pada program *Mahad Al-Jamiah* yang ditangani oleh Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah, untuk mengkaji efektifitas model pembinaan *Ma'had Al Jamiah* terhadap nilai pendidikan Islam mahasiswa. Sumber data terdiri dari data primer berupa wawancara mendalam dengan Kepala Lembaga Al Islam Kemuhammadiyah, Pendamping *Ma'had Al Jamiah* dan mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut. Selanjutnya data sekunder berupa dokumen pendukung seperti arsip kegiatan dan dokumentasi program. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data, digunakan teknik triangulasi melalui *member check*, yang memastikan validitas data dengan cara mengkonfirmasi hasil analisis kepada narasumber.

Hasil dan Pembahasan

Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai pelaksana program *Ma'had Al-Jamiah* telah melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dengan model *Boarding*. *Ma'had Al-Jamiah* ini dilaksanakan sebagai pengganti Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah I dan II sebanyak 2 SKS yang wajib di ikuti oleh semua mahasiswa semester tersebut. Kegiatan yang dikhususkan untuk para mahasiswa dan mahasiswi semester I dan II Universitas Muhammadiyah Palopo ini sebagai sebuah upaya untuk mengoptimalkan fungsi kampus dalam membina mahasiswa khususnya pembinaan dibidang keagamaan. Mahasiswa sebagai calon tokoh intelektual yang beriman, ber akhlakul karimah, mengamalkan ilmu, menguasai teknologi serta memiliki wawasan yang luas. Untuk melaksanakan program pembinaan di *Ma'had Al-Jamiah* tersebut, para mahasiswa dibimbing dan diajar oleh para pendamping yang terdiri dari mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan beberapa dosen pendamping yang mengampu mata kuliah Al Islam dan kemuhammadiyah. Mahasiswa tersebut dibagi ke dalam kelompok kecil beranggotakan 10 hingga 15 orang per kelompok. Sementara untuk kegiatan tersebut dilaksanakan dimasjid Kampus dan kegiatan setelah melaksanakan Shalat Dhuhur secara berjama'ah dan *Outdoor* diakhir kegiatan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa program pembinaan mahasiswa melalui *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin hingga Kamis. Materi yang diberikan dalam program ini berfokus pada pembinaan akhlak, ibadah, serta kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program yang diungkapkan oleh Kepala Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai penanggungjawab program tersebut, yaitu untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada mahasiswa sehingga mereka memiliki karakter yang baik. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sebagai bagian dari proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam mereka. Program ini sebagai

bagian dari pembinaan diri secara holistik, yang meliputi aspek spiritual dan moral, demi mempersiapkan mereka menjadi individu yang hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo

Dalam model program *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo menunjukkan bahwa ada beberapa faktor sebagai pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor pendukung utama adalah terkait adanya regulasi yang dituangkan melalui kebijakan Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo yang mewajibkan kepada mahasiswa semester I dan II untuk mengikuti kegiatan tersebut dan dikonversi menjadi Mata Kuliah sebanyak 2 SKS. Rektor juga memberikan dukungan anggaran untuk kelancaran program tersebut. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan sarana seperti Masjid Nurul Ilmi yang memadai dan Gedung Muhammadiyah Convention Center (MCC). Kualitas pendamping yang merupakan instruktur di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) memiliki SDM yang mumpuni karena mereka sudah terbiasa melaksanakan pendampingan dalam kegiatan-kegiatan pengkaderan formal di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Dosen pendamping juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting karena mereka berlatar belakang Pendidikan Agama Islam, termasuk beberapa di antaranya yang sudah mencapai tingkat Guru Besar (Profesor) sehingga menjadi keunggulan dalam memberikan pembinaan dan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang berkualitas kepada mahasiswa. Namun demikian, peneliti juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan program *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo. Salah satu hambatan yang diidentifikasi adalah masih ada beberapa pendamping yang memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk dapat memberikan pembinaan dengan baik kepada mahasiswa yang menjadi peserta program tersebut. Selanjutnya yang menjadi faktor penghambat adalah masih adanya beberapa peserta *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo yang kurang menyadari pentingnya kegiatan tersebut sehingga Tingkat kehadiran mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut perlu ditingkatkan.

Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam program *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo telah memberikan kontribusi yang besar dan dampak positif terhadap mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pendamping *Ma'had Al-Jamiah* di Universitas Muhammadiyah Palopo menyimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menjalani program ini menunjukkan sikap yang religius, yang tercermin dari kebiasaan mereka yang rajin melaksanakan sholat secara berjamaah dikampus, ada yang menjadi muazin saat waktu shalat. Selain itu, mahasiswa juga menjadi lebih sopan dalam berkomunikasi, baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta menunjukkan sikap disiplin, terutama dalam mengatur waktu untuk mengikuti perkuliahan dan berbagai kegiatan kampus lainnya. Selain memiliki sikap religius dan disiplin, mahasiswa yang mengikuti program ini juga menjadi lebih rajin, khususnya dalam hal baca tulis Al-Qur'an. Banyak mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan baik, dan berhasil menghafal surat-surat pendek. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam membentuk kebiasaan dan kemampuan spiritual mahasiswa, yang tidak hanya terbatas pada penguasaan ibadah, tetapi juga mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan mengikuti program ini secara baik dan konsisten, mahasiswa tidak hanya berhasil memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Ma'had Al-Jamiah* memiliki efektivitas positif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada mahasiswa. Program yang dilaksanakan secara intensif terbukti meningkatkan aspek religiusitas, terlihat dari kebiasaan mahasiswa yang rajin melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan disiplin dalam aktivitas akademik. Peningkatan keimanan dan ketakwaan mahasiswa disertai dengan perkembangan keterampilan spiritual menandakan bahwa pembinaan yang konsisten dapat memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menyatakan bahwa

integrasi nilai-nilai agama ke dalam kegiatan akademik dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter (Helandri and Supriadi 2024). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris terhadap pentingnya program pembinaan keagamaan yang terstruktur.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini mengungkapkan perbedaan signifikan yang berpotensi memberikan kontribusi baru bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam. Studi-studi sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Rafia (Arcanita 2021) dan Zainul (Hakim 2023), lebih banyak mengkaji pembinaan keagamaan secara umum tanpa mengupas secara rinci struktur dan intensitas pelaksanaan program. Dalam konteks ini, pelaksanaan program *Ma'had Al-Jamiah* yang berlangsung secara terstruktur dari Senin hingga Kamis dengan materi utama berupa pembinaan akhlak, ibadah, dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an menunjukkan keunggulan dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam. Pendekatan terstruktur ini menjadi faktor pembeda yang memungkinkan terciptanya peningkatan kualitas pembinaan, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki karakter keislaman yang kuat. Perbandingan tersebut menegaskan bahwa model pembinaan yang spesifik dan terarah dapat memberikan dampak yang lebih mendalam dibandingkan metode yang bersifat umum.

Selain itu, motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap program pembinaan juga memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan implementasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih antusias dan konsisten dalam mengikuti kegiatan, sehingga meningkatkan efektivitas pembinaan. Persepsi positif terhadap model pembinaan *Ma'had Al-Jamiah* mencerminkan kepuasan atas cara penyampaian materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Namun, ditemukan pula tantangan untuk memastikan bahwa hasil penanaman nilai-nilai pendidikan Islam konsisten di semua peserta, sehingga menuntut adanya evaluasi program secara berkelanjutan. Dengan demikian, perbedaan dalam tingkat motivasi dan persepsi mahasiswa menjadi variabel kunci yang membedakan temuan penelitian ini dari kajian-kajian terdahulu.

Evaluasi program merupakan aspek yang sangat penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan model pembinaan. Hasil evaluasi mengungkapkan bahwa meskipun program telah berjalan dengan baik dalam mencapai visi dan misi

Universitas Muhammadiyah Palopo, terdapat beberapa hambatan, seperti kebutuhan peningkatan pelatihan instruktur dan upaya untuk meningkatkan motivasi peserta. Kelembagaan yang kuat, terutama dukungan dari Rektor dan civitas akademika, telah memperkuat pelaksanaan program, namun pembinaan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pengajaran perlu ditingkatkan melalui pelatihan intensif. Evaluasi menyeluruh tidak hanya memberikan gambaran holistik tentang keberhasilan program, tetapi juga mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki agar program dapat terus berkembang secara adaptif. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan dan evaluasi merupakan kunci untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pembinaan keagamaan.

Implikasi temuan penelitian ini sangat penting bagi pengembangan model pembinaan keagamaan di lingkungan pendidikan tinggi. Pertama, peningkatan kualitas materi pembelajaran seperti aqidah, ibadah, dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan melalui pendalaman dan penyempurnaan konten program. Kedua, dukungan struktural dan kebijakan lembaga harus terus diperkuat, mengingat peran strategis kebijakan rektor dalam mewajibkan partisipasi mahasiswa, khususnya pada semester awal perkuliahan. Ketiga, pengembangan kompetensi instruktur melalui pelatihan intensif merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Terakhir, pendekatan inovatif dalam penyampaian informasi dan peningkatan partisipasi mahasiswa dapat merangsang minat yang lebih besar, sehingga program pembinaan keagamaan memiliki dampak yang lebih luas dan mendalam.

Temuan baru yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembinaan melalui *Ma'had Al-Jamiah* tidak hanya berhasil menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam secara efektif, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku yang positif di kalangan mahasiswa. Integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan rutin seperti mentoring, pengajaran, dan ibadah telah terbukti menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pembentukan karakter. Dengan demikian, model ini memiliki potensi untuk diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi lain yang memiliki visi serupa dalam mencetak lulusan berkarakter. Kontribusi temuan ini tidak hanya memperkaya literatur akademik dalam bidang pendidikan Islam, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi pengembangan program pembinaan keagamaan yang lebih inovatif dan aplikatif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti

empiris baru yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan program pembinaan di masa mendatang.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, model pembinaan *Ma'had Al Jamiah* yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Palopo terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai pendidikan Islam di kalangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa program pembinaan yang terdiri dari kegiatan rutin seperti pembelajaran aqidah, ibadah, dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta diskusi agama, memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam pembinaan ini cenderung menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman ajaran Islam serta perilaku keagamaan yang lebih baik. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan model pembinaan ini antara lain adalah dukungan Pimpinan Universitas Muhammadiyah Palopo, kualitas pendamping dan pengajar yang kompeten, keterlibatan aktif mahasiswa, dan struktur pembinaan yang terorganisir dengan baik. Kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan juga membantu mahasiswa untuk lebih mendalami ilmu agama. Untuk meningkatkan efektivitas model pembinaan *Ma'had Al Jamiah* ini, disarankan agar *Ma'had Al Jamiah* terus melakukan evaluasi terhadap metode pembinaan yang diterapkan, terutama dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Selain itu, materi pembinaan yang lebih relevan dan beragam dapat dipertimbangkan agar dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok mahasiswa. Terakhir, penting untuk meningkatkan sinergi antara pembinaan agama dan kegiatan akademik agar mahasiswa dapat menyeimbangkan keduanya dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arcanita, Rafia. 2021. "Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup: Solusi Mengatasi Rendahnya Kemampuan Mahasiswa Membaca Al-Qur'an." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19(1):12-24.
- Astuti, Mardiah, Herlina Herlina, and Ibrahim Ibrahim. 2024. "Pendidikan Islam Dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 12(1):77-88.

- Bahri, Samsul. 2017. "World View Pendidikan Islam Tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik Yang Holistik Dan Integratif." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7(2):179–212.
- Hakim, Zainul. 2023. "Implementasi Kepemimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Dalam Meningkatkan Mutu Kelembagaan Melalui Ma'had Al-Jami'ah." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):14–30.
- Helandri, Joni, and Supriadi Supriadi. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7(1):93–116.
- Mahrus, Mahrus. 2024. "Kontekstualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Teori Dan Praktek Pendidikan Agama Islam." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1):127–31.
- Nasir, Abdul, Nurjana Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M. Win Afgani. 2023. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(5):4445–51.
- Nasir, Muhammad, and Muhammad Khairul Rijal. 2020. "Model Kurikulum Dan Pembelajaran Ma'had Al-Jami'ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki) Di Indonesia."
- Pahrudin, Agus. 2021. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Samudra Biru.
- Pratama, Dian Arif Noor. 2019. "Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Membentuk Kepribadian Muslim." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1):198–226.
- Suyana, Nana. 2025. "Signifikansi Dan Pengembangan Model Antara Ilmu Agama Dan Keahlian Professional Pada Ma'had Aly." *Akhlaq: Journal of Education Behavior and Religious Ethics* 1(1).